

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SDN Karang Intan**

SD Negeri Karang Intan berdiri sejak tahun 1981. SD Negeri Karang Intan terletak di Jalan Darma Bhakti Blok AI RT. 007, RW. 003 Kelurahan Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. SD Negeri Karang Intan ini berdiri di atas tanah milik Pemerintah dengan luas 3 m<sup>2</sup>.

SD Negeri Karang Intan terletak di lokasi yang sangat strategis karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), berada di tengah-tengah desa dan juga berada tepat di depan Masjid Jami Nurul Fatah yang merupakan satu-satunya masjid di desa Karang Intan, sehingga sangat mendukung dalam menunjang proses belajar dan beribadah sehari-hari.

Kepala SD Negeri Karang Intan saat ini ialah Bapak Sujito, S.Pd dilahirkan di Blora pada tanggal 01 Februari 1965, beliau merupakan lulusan S1 PGSD Universitas Lambung Mangkurat dan diangkat menjadi kepala sekolah sejak tahun 2019 hingga sekarang. Tempat tinggal beliau di desa Karang Mulya, RT. 013, RW. 003, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu.

##### **Identitas Sekolah**

a. Nama Sekolah : SDN Karang Intan

- b. NPSN : 30303781
- c. Akreditasi Sekolah : B
- d. Tahun Berdirinya : 1981
- e. Alamat Lengkap : Jln. Darma Bhakti Blok AI Rt.007 Rw.003.
  - Kelurahan : Karang Intan
  - Kecamatan : Kuranji
  - Kota : Tanah Bumbu
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nama Kepala Sekolah : Sujito, S.Pd.
- g. No Telp/HP : 081254505618

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Karang Intan**

### a. Visi SDN Karang Intan

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global.

### b. Misi SDN Karang Intan

- 1) Menamankan Keimanan dan Ketakwaan melalui pengalaman agama.
- 2) Pengoptimalkan bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.
- c. Tujuan : mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.
- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
  - 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
  - 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
  - 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
  - 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
  - 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

### **3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN Karang Intan**

Keadaan guru dan staf tata usaha pada tahun ajaran 2021/2022 di SDN Karang Intan berjumlah 12 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Di SDN Karang Intan terdapat 9 orang tenaga pengajar, 2 orang tenaga administrasi atau TU dan 1 orang penjaga sekolah. Berikut ini akan

dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan staf SDN Karang Intan tahun ajaran 2021/2022 seperti pada tabel XIII berikut.

Tabel XIII

## Keadaan Guru dan Karyawan SDN Karang Intan

No	Nama	L/ P	Jabatan	Pendidikan Tinggi
1	Sujito, S.Pd NIP.196501021988041002	L	Kepala Sekolah	S1
2	Siti Hadijah, S.Pd NIP. 198106182003122003	P	Guru Kelas	S1
3	Ahmad Shaubari, S.Pd.I NIP. 197808102003121011	L	Guru Kelas	S1
4	Wagiran, S.Pd NIP. 198011292006041013	L	Guru Kelas	SI
5	Supriadi, S.Pd NIP. 198002132006041019	L	Guru Kelas	S1
6	Robiatun Khasanah NIP. 198803052014022006	P	Guru Kelas	S1
7	Sulistari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1
8	Herman Komar, A.MA.Pd.OR	L	Guru Penjas	DII
9	Siti Masitah, S.Pd	P	Guru Agama	S1
10	Yulinda Berliana Kurniawati	P	Staf Tata Usaha	SMK
11	Juhairiah	P	Staf Perpustakaan	SMA
12	Asrani	L	Penjaga Sekolah	SMP

Sumber: Staf Tata Usaha SDN Karang Intan Tahun Ajaran 2021/2022

#### 4. Latar Belakang Guru kelas V

Biodata Guru Kelas V sekaligus sebagai guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia:

Nama : Supriadi, S.Pd.

TTL : Barambai, 13 Februari 1980

Riwayat Sekolah : - SDN Karang Intan

- SMP 1 Sungai Loban

- SMA 1 Sungai Loban

: - S1 PGSD Universitas Lambung Mangkurat

Riwayat Mengajar : - SDN Karang Intan

### 5. Jumlah Peserta didik SDN Karang Intan

Peserta didik SDN Karang Intan merupakan mereka yang telah memenuhi syarat penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah peserta didik di SDN Karang Intan pada tahun ajaran 2020/2021 ini adalah sebesar 107 siswa, terdiri dari 60 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel XIV berikut ini:

Tabel XIV

Daftar Jumlah Peserta Didik SDN Karang Intan

Tingkat Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	10	4	14
Kelas II	7	9	16
Kelas III	13	10	23
Kelas IV	11	8	19
Kelas V	11	5	16
Kelas VI	8	11	19
Jumlah	60	47	107

Sumber: Staf Tata Usaha SDN Karang Intan Tahun Ajaran 2021/2022

### 6. Sarana dan Prasarana SDN Karang Intan

SDN Karang Intan memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun ada meja dan kursi yang sudah rusak, serta terdapat satu ruangan kelas yang mengalami rusak ringan.

Keadaan ruang kelas selalu bersih dan rapi serta pentilasi udara yang cukup baik. Terdapat perpustakaan berisikan buku pelajaran sehingga sangat menunjang proses belajar mengajar. Adapun sarana dan fasilitas di SDN Karang Intan tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV

## Sarana dan Fasilitas SDN Karang Intan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kelas	6	5	1	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
6	Komputer	6	5	1	-
7	LCD	1	1	-	-
8	Kursi	115	110	3	2
9	Meja	63	58	4	1
10	Perpustakaan	1	1	-	-

Sumber: Staf Tata Usaha SDN Karang Intan Tahun Ajaran 2021/2022

## B. Penyajian Data

Sebelum dilaksanakannya penelitian di SDN Karang Intan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes essay pemahaman isi teks bacaan di uji coba atau disebarkan kepada peserta didik kelas V SDN Ringkit yang berjumlah 15 orang. Adapun data hasil uji coba instrumen tes pemahaman isi teks bacaan dapat dilihat pada (Lampiran).

Setelah diperoleh hasil uji coba tes, kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.22 for window*. Adapun hasil uji Validitas dan Reliabilitas dapat dilihat pada tabel XVI berikut.

Tabel XVI

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas di SDN Ringkit

Butir Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		r <sub>tabel</sub>	Valid/Invalid	0,852	Reliabilitas Tinggi
1	0,581	>	0,514	Valid		
2	0,760	>		Valid		
3	0,968	>		Valid		
4	0,836	>		Valid		
5	0,767	>		Valid		
6	0,304	>		Invalid		
7	0,234	>		Invalid		
8	0,645	>		Valid		
9	0,684	>		Valid		
10	0,817	>		Valid		

Dapat diketahui beberapa butir soal tes essay ada yang valid dan tidak valid (Invalid). Butir soal yang tidak valid berjumlah 2 soal yaitu no 6 dan 7. Kemudian soal di ganti dan berkonsultasi kembali dengan validator.

### 1. Deskripsi Data tentang Kecepatan Membaca Siswa

Pelaksanaan kecepatan membaca dilakukan kepada siswa dengan menyimak satu-persatu siswa ketika membaca dengan alat ukur kecepatan waktu yaitu *stopwach*. Setelah melakukan tes kecepatan membaca kepada anggota sampel yakni siswa kelas V SDN Karang Intan yang berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 30 Juli 2021 sampai 30 September 2021. Peneliti mencari data tentang kecepatan membaca siswa melalui tes yang dapat dilihat pada tabel XVII berikut:

Tabel XVII  
Distribusi Frekuensi Kecepatan Membaca Teks Bacaan  
siswa kelas V SDN Karang Intan

<b>Interval Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Baik Sekali	200 - . . .	2	12,5%
Baik	151 – 200	3	18,75%
Cukup Baik	101 – 150	7	43,75%
Kurang	50 – 100	4	25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SDN Karang Intan, kriteria baik sekali 2 siswa (12,50%), kriteria baik 3 siswa (18,75%), kriteria cukup baik 7 siswa (43,75%), dan kriteria kurang 4 siswa (25%).

## 2. Deskripsi Data tentang Pemahaman Isi Teks Bacaan

Setelah melakukan tes kecepatan membaca selanjutnya siswa mengerjakan soal tes essay yang berjumlah 10 soal yang dilakukan sejak tanggal 30 Juli sampai 30 September 2021. Data hasil pemahaman teks bacaan didapatkan dari rekapitulasi (Lampiran) sebagai berikut:

Tabel XVIII  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan  
Siswa Kelas V SDN Karang Intan

<b>Interval Skor</b>	<b>Memahami Isi Teks Bacaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik Sekali	91 – 100	1	6,25 %
Baik	81 – 90	1	6,25 %
Sedang	71 – 80	6	37,5 %



Interval Skor	Memahami Isi Teks Bacaan	Frekuensi	Presentase
Kurang	61 – 70	5	31,25 %
Kurang baik	... – 60	3	18,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel dan diagram distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa kemampuan memahami isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan, kriteria baik sekali 1 siswa (6,25%), kriteria baik 1 siswa (6,25%), kriteria sedang 6 siswa (37,50%), kriteria kurang 5 siswa (31,25%), dan kriteria kurang baik 3 siswa (18,75%).

### 3. Korelasi Kecepatan Membaca siswa terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan siswa Kelas V SDN Karang Intan

Bahwa  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat korelasi signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan” **Diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi “tidak terdapat korelasi signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan” **Ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan.

Untuk hasilnya dapat dilihat pada analisis data.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.22 for window*.

Tabel XIX

#### Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecepatan Membaca	,182	16	,164	,924	16	,193
Pemahaman Isi Teks Bacan	,199	16	,090	,903	16	,090

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* yaitu variabel kecepatan membaca sebesar 0,193 dan variabel pemahaman isi teks bacaan sebesar 0,090. Angka sig. *Shapiro-Wilk* tersebut lebih tinggi dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) atau  $> 0,05$ . Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur tersebut memiliki katakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas varian dilakukan pada data variabel terikat yaitu kemampuan memahami isi teks bacaan dan variabel bebas yaitu kecepatan membaca dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.22 for window*.

Tabel XX

Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Kecepatan Membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,195	2	11	,825

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen. Nilai probabilitas atas nilai sig yang di dapat dari kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan yaitu sebesar  $0,825 > 0,05$  maka data-data tersebut persebarannya homogen.

**3. Hasil Analisa Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik *Product moment "r"*.

Adapun hasil Uji statistik korelasi antara kecepatan membaca dan pemahaman Isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan dapat dilihat pada tabel XIX berikut.

Tabel XXI

Hasil uji statistik korelasi antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan

**Correlations**

		Kecepatan Membaca	Pemahaman Isi Teks Bacaan
Kecepatan Membaca	Pearson Correlation	1	,766**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	16	16
Pemahaman Isi Teks Bacaan	Pearson Correlation	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,558	25,260

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Isi Teks Bacaan

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh korelasi = 0,766 dengan nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan dengan sumber efektif sebesar 5,87%. Hubungan antara kecepatan membaca dan pemahaman is teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan memiliki hubungan yang positif berarti semakin tinggi kecepatan membaca maka semakin tinggi pula kemampuan memahami isi teks bacaan siswa.

Mengetahui kontribusi variabel X (Kecepatan Membaca) terhadap variabel Y (Pemahaman Isi Teks Bacaan) digunakan koefisien determinasi dengan rumur:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$KD$  ( Koefisien Penentu)/Koefisien Determinasi =  $r^2$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,766)^2 \times 100\% \\ &= 0,5867 \times 100\% \\ &= 58,67\% \end{aligned}$$

Makna dari angka tersebut adalah bahwa kontribusi variabel X (Kecepatan membaca) dengan variabel Y (pemahaman isi teks bacaan) adalah sebesar 58,67% sedangkan 41,33% pemahaman isi teks bacaan siswa ditentukan oleh faktor lain.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis ada hubungan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan dimana:

$H_a$  = adanya korelasi yang signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan.

$H_o$  = tidak ada korelasi yang signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan.

Harga tabel  $r$  *product moment* dengan responden 16. Nilai  $r$  tabel untuk 16 responden (cara membaca adalah " $r$ "  $df = N - nr = 16 - 2 = 14$ ) dengan memeriksa tabel nilai " $r$ " *product moment* ternyata dengan  $df$  14, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,532$ . Karena  $r_{xy} =$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , maka pada taraf signifikansi 5%, *hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima*, berarti pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan. Jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN Karang intan sebanyak 16 orang. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil kecepatan membaca dan tes soal essay siswa yang telah didistribusikan ke dalam tabel distribusi hingga dapat di olah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai koefisien korelasi bivariat *product moment* ( $r$ ) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,532$ .

##### **1. Kecepatan Membaca Siswa Kelas V SDN Karang Intan**

Menurut Irwan Widiatmoko, kecepatan membaca ialah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan

kemampuan kognitif seseorang dalam proses membaca.<sup>1</sup> Kemampuan kecepatan membaca seseorang merupakan suatu keterampilan memilih bacaan yang dibaca dengan tujuan yang relevan dengan pembaca. Kecepatan membaca yang digunakan pada penelitian ini adalah kecepatan membaca yang menggunakan kemampuan dalam membaca pada masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil tabel kecepatan membaca diatas diketahui bahwa sebagian kecepatan membaca siswa kelas V SDN Karang Intan, responden yang paling banyak adalah responden dengan kecepatan membaca cukup baik sebanyak 43,75%. Sedangkan responden yang mempunyai kecepatan membaca baik sekali hanya 12,5%. Dalam hasil penelitian tersebut peneliti melihat dari tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa kecepatan dalam membaca teks bacaan masih cukup baik. Hal itu terbukti dari persentase yang cukup tinggi yaitu sebesar 43,75% siswa yang mempunyai kebiasaan membaca “cukup baik”.

## **2. Pemahaan Isi Teks Bacaan Siswa Kelas V SDN Karang Intan**

Pemahaman bacaan memiliki tujuan untuk memberikan penilaian akan karya tulis dengan melibatkan diri sebaik-baiknya pada bacaan, membuat analisis dengan melibatkan diri sebaik-baiknya pada bacaan dan membuat analisis yang dapat diandalkan. Dalam memahami suatu bacaan, memiliki beberapa kemampuan yakni: kemampuan untuk memahami arti kata-kata sesuai pemakaian dalam wacana, mengenali pokok-pokok pemikiran yang

---

<sup>1</sup>Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: Gramedia, 2011). h.19.

terungkap, mampu menarik inferensi tentang isi wacana, mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan untuk memahaminya.

Berdasarkan tabel hasil pemahaman bacaan di atas dapat diketahui sebagian pemahaman membaca isi teks bacaan siswa kelas V SDN Karang Intan, responden yang paling banyak adalah responden dengan pemahaman bacaan sedang sebanyak 37,5%, sedangkan responden yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman tinggi hanya 6,25%. Dalam hasil penelitian tersebut peneliti melihat dari tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi teks bacaan siswa kelas V SDN Karang Intan masih dalam kategori “sedang”. Hal ini terbukti dari presentase yang menunjukkan bahwa masih tingginya jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman sedang yaitu sebanyak 37,5%.

### **3. Korelasi Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Isi Teks Bacaan**

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien *korelasi product moment* ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,766 dan setelah dikategorikan berdasarkan tabel distribusi interpretasi, maka hubungan kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan termasuk dalam rentang 0,61-0,80 sehingga dikategorikan “besar atau kuat”.

Kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan memiliki hubungan yang relevan. Dalam kegiatan kecepatan membaca siswa dituntut untuk membaca dengan strategi kecepatan membaca yang baik sehingga membuat siswa semakin cepat membaca dan memahami isi bacaan yang dibaca. Menurut Nurhadi, Kecepatan membaca adalah membaca yang



mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya.<sup>2</sup> Ketika orang membaca menggunakan kecepatan tinggi, tujuan sebenarnya ialah bukan hanya untuk mencari gambaran atau kata secepat mungkin, namun juga mengidentifikasi dan juga memahami makna dari bacaan tersebut dengan lebih efisien. Irwan Widiatmoko juga menjelaskan ada beberapa langkah-langkah kecepatan membaca yaitu rileks, jarak antara mata dengan tulisan, gerakan tubuh, serta kerjasama antara dua tangan. Menurut peneliti sendiri, walaupun dilihat dari hasil lembar tes kecepatan membaca pada penelitian di SDN Karang Intan diperoleh kategori cukup baik, akan tetapi ada peserta didik yang kurang rileks saat sedang membaca pada proses penelitian.

Sedangkan dalam pemahaman isi teks bacaan peserta didik di tuntut untuk mampu memperoleh informasi dari hasil bacaan yang telah di baca. Lebih lanjut dijelaskan oleh Smith dalam Paradigma Bahasa, Pemahaman merupakan proses perpaduan antara informasi lama dan informasi baru.<sup>3</sup> Informasi lama terdiri dari pengetahuan pemakaian bahasa tentang dunia dan pengetahuan tersebut terinternalisasi dan menyatu dengan sistem struktur kognitif. Informasi terdiri dari informasi auditif yang di tangkap oleh telinga sebagai alat pendengar atau informasi visual yang di tangkap oleh alat indra pengelihatan yaitu mata. Dalam memahami suatu bacaan memiliki beberapa kemampuan, yaitu kemampuan untuk memahami arti kata-kata, mengenali pokok-pokok pikiran, dan mampu mengenali serta memahami kata-kata dan

---

<sup>2</sup>Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: Gramedia, 2011). h.19.

<sup>3</sup>Tagor Pangaribuan, *Paradigma Bahasa*, (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.83.

ungkapan untuk memahaminya. Menurut peneliti sendiri walaupun jika dilihat dari hasil tes pemahaman isi teks bacaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan terlaksana sedang, akan tetapi ada peserta didik yang cukup lama dalam mengingat isi bacaan sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menjawab soal pada saat proses penelitian berlangsung.

Hasil penelitian lain sebagai dukungan yang telah ada menyatakan bahwa kecepatan membaca terhadap pemahaman bacaan memiliki dampak yang positif. Salah satunya penelitian dari Nurlela dengan judul Hubungan Kecepatan Membaca dengan Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Tanungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh data bahwa ada hubungan antara kecepatan membaca dengan memahami cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tanungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien 0,45. Selain itu terdapat pengaruh kecepatan membaca terhadap pemahaman bacaan seperti pada penelitian Puja Tri Puspita dengan judul Pengaruh Kecepatan Membaca Terhadap Pemahaman Konten Bacaan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis serta uji korelasi yang dilakukan, diperoleh nilai uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,975 > 1,666$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kecepatan membaca terhadap pemahaman membaca dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi yang positif sebesar 0,632.

Berdasarkan pengelolaan dan hasil pengukuran waktu membaca dan soal essay sebagai sumber data utama mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas

V SDN Karang Intan diperoleh data, yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,766 > 0,532$ , maka pada taraf signifikansi 5% *Hipotesis nol ditolak*, sedangkan *Hipotesis Alternatif diterima*, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara kecepatan membaca dan pemahaman isi teks bacaan bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan.